

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Orang Jepang biasanya sering mengucapkan kandoushi dalam percakapan sehari-hari. Sebagai pembelajar bahasa Jepang sering kali kurang mengetahui jenis-jenis kandoushi dan fungsinya. Istilah interjeksi yang disebut kandoushi. Interjeksi di dalam bahasa Jepang merupakan salah satu kelas kata yang dapat berdiri sendiri, bukan merupakan subjek, bukan juga merupakan predikat. Namun, interjeksi dengan sendirinya dapat menjadi sebuah kalimat meskipun tanpa bantuan kelas kata lain. Dalam bahasa Jepang interjeksi terdiri dari tiga macam yaitu interjeksi yang menyatakan perasaan (kandou), interjeksi yang menyatakan panggilan (yobikake), dan interjeksi yang menyatakan jawaban (outou).

Dalam bahasa Indonesia ada dua bentuk interjeksi yaitu, bentuk dasar dan bentuk turunan. Dilihat dari fungsinya dalam mengungkapkan perasaan, interjeksi dibagi menjadi sepuluh, yaitu interjeksi kejiikan, kekesalan atau kecewa, kekaguman atau kepuasan, kesyukuran, harapan, keheranan, kekagetan, ajakan, panggilan dan marah atau makian (Kridalaksana 2007:120-121).

Dari pernyataan di atas terlihat bahwa baik bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia memiliki kelas kata interjeksi. Mengartikan interjeksi tidak cukup dengan menggunakan kamus. Makna interjeksi terikat pada konteks pembicaraan dan situasi ujar. Dalam suatu konteks percakapan seorang penutur dapat menyampaikan maksud dan tujuannya kepada lawan tutur dengan penggunaan bahasa dan pemilihan kata yang baik dan tepat. Latar belakang, lingkungan sosial, dan pendidikan seseorang memang sangat berpengaruh pada penggunaan bahasa dalam keseharian.

Adanya variasi jenis interjeksi dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia, menarik perhatian penulis untuk membandingkan interjeksi kedua bahasa tersebut. Bahasa Jepang dan bahasa Indonesia bukan merupakan bahasa yang serumpun sehingga perbandingan interjeksi kedua bahasa ini akan terlihat jelas. Penulis sebagai pembelajar bahasa Jepang tertarik untuk meneliti interjeksi baik dalam bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, kita perlu mengetahui makna, fungsi dan kapan interjeksi itu digunakan.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membuat rumusan dan batasan masalah.

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. *Kandoushi* apa saja yang menyatakan *kandou* (impresi) dalam bahasa Jepang pada film *9.99 Keiji Senmon Bengoshi*.
- b. Pada situasi seperti apa *kandoushi* yang menyatakan *kandou* digunakan dalam film *9.99 Keiji Senmon Bengoshi*.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan Masalah penelitian berguna untuk memberikan batasan terhadap masalah yang dibahas dalam penelitian. Ruang lingkup pada penelitian ini adalah mengenai *kandoushi* yang menyatakan *kandou* dalam bahasa Jepang menggunakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tuturan kata seru dari *Film 9.99 Keiji Senmon Bengoshi Season 2*. Penulis menggunakan bahan *Film 9.99 Keiji Senmon Bengoshi Season 2* sebagai media data yang akan dianalisis, karena *kandoushi* yang terdapat Pada *Film 9.99 Keiji Senmon Bengoshi Season 2* banyak muncul, terutama jenis *kandoushi* yang menyatakan *kandou* (impresi) hal tersebut menguatkan penulis untuk menggunakan Pada *Film 9.99 Keiji Senmon Bengoshi Season 2* sebagai sumber media data yang akan dianalisis.

## **D. Tujuan Penelitian**

Setelah merumuskan masalah tentunya penulis memiliki tujuan yang ingin di pecahkan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Mendeskripsikan *kandoushi* apa saja yang menyatakan *kandou* dalam bahasa Jepang pada film 9.99 Keiji Senmon Bengoshi.
2. Untuk mendeskripsikan situasi *kandoushi* *Kandou* digunakan dalam film 9.99 Keiji Senmon Bengoshi.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi kajian pragmatik, manfaat bagi penelitian ilmu bahasa Jepang sebagai bahan referensi pada pengembangan bahasa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah ilmu pengetahuan mengenai jenis *kandoushi* yang menyatakan *kandou* (impresi) dalam bahasa Jepang.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang khususnya agar dapat mengetahui mengenai *kandoushi* apa saja yang menyatakan *kandou* dalam bahasa Jepang.

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan penelitian ini dapat membantu pemahaman mahasiswa tentang *kandoushi*.

#### **b. Bagi pengajar**

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam materi pembelajaran pada mata kuliah linguistik.

#### **c. Bagi peneliti lain**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini berdasarkan pada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Keseluruhan isi skripsi disajikan dalam organisasi penulisan skripsi dan pembahasannya sebagai berikut:

1. Bab I merupakan isi dari bagian awal penelitian, pada bagian ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian yang berkaitan dengan jenis kata interjeksi dalam bahasa. Kemudian diuraikan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II berisi tentang teori-teori yang melandasi penelitian ini diantaranya adalah kajian mengenai pragmatik, kajian mengenai kata interjeksi, kandou.
3. Bab III berisi tentang jenis penelitian yang dilakukan, desain penelitian, Instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data yang digunakan.
4. Bab IV berisi tentang hasil penelitian, temuan yang mengacu pada rumusan masalah dan pembahasan dari hasil penelitian yang mengacu pada teori-teori pada tinjauan pustaka (Bab II).
5. Bab V disajikan kesimpulan berdasarkan analisis dari temuan yang didapat, implikasi terhadap pihak-pihak terkait dan rekomendasi berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada saat penelitian yang bertujuan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.